

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode geolistrik konfigurasi *wenner-schlumberger*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan menggunakan metode geolistrik tahanan jenis (*resistivity*) konfigurasi *wenner - schlumberger* dengan lintasan sebanyak 4 lintasan. Panjang masing-masing lintasan adalah 160 meter dengan spasi elektroda 10 meter dan n sebanyak 7, sehingga titik datum setiap lintasan adalah 56 titik dan jumlah titik datumnya 224 titik. Data yang didapatkan dari pengukuran adalah beda potensial dan kuat arus.
2. Nilai resistivitas batuan bawah permukaan daerah penelitian pada lintasan 01 didominasi oleh nilai resistivitas 15.5 Ωm – 75.9 Ωm di lintasan 15 m – 85 m pada kedalaman hingga ± 25 m dan nilai resistivitas 75.9 Ωm – 200 Ωm yang berada di lintasan 80 m – 140 m pada kedalaman hingga ± 28 m, lintasan 02 didominasi oleh nilai resistivitas 372 Ωm – 824 Ωm di lintasan 40 m – 130 m pada kedalaman hingga ± 20 m, lintasan 03 didominasi oleh nilai resistivitas 75.9 Ωm – 200 Ωm di lintasan 15 m – 140 m pada kedalaman hingga ± 25 m, dan lintasan 04 didominasi oleh nilai resistivitas batuan 15.5 Ωm – 76.0 Ωm di lintasan 75 m – 145 m pada kedalaman hingga 7.50 m dan nilai resistivitas 373 Ωm – 825 Ωm di lintasan 60 m – 130 m pada kedalaman ± 20 m.
3. Kondisi litologi pada daerah penelitian lintasan 01 didominasi oleh lapisan batulempung dan lempung pasir, lintasan 02 didominasi oleh lapisan batupasir, lintasan 03 didominasi oleh lempung pasir, dan lintasan 04 didominasi oleh batulempung dan lempung pasir. Batuan dasar bawah permukaan dari zona kedalaman dengan kedalaman 2.50 meter sebaran batuan dasar terdapat di lintasan 04. Kedalaman 7.50 meter sebaran batuan dasar terdapat di lintasan 01, lintasan 02, dan lintasan 03. Sebaran batuan dasar paling besar berada di kedalaman 12.8 m dan kedalaman 18.5 meter yang terdapat di lintasan 01, lintasan 02, lintasan 03, dan lintasan 04. Susunan litologi batuan bawah permukaan diperoleh informasi dibawah 12 meter hingga 20 meter lintasan pengukuran dengan persebaran batuan secara *random* merupakan batuan dasar berisi tanah kering yang merupakan lapisan batuan yang kompak dengan kekerasan batuan yang cukup keras serta tidak terdapatnya air sehingga sesuai untuk tempat pemasangan pondasi gedung.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai persebaran batuan dasar bawah permukaan dengan menambah jumlah dan jarak antar titik pengukuran agar data yang diperoleh lebih *valid*.
2. Pemasangan pondasi pada pembangunan gedung dapat dilakukan di kedalaman ± 12 m sampai 20 m pada koordinat 103.519464° dan -1.615366° sampai 103.519464° dan -1.614670° , 103.521180° dan -1.616109° sampai 103.519535° dan -1.616108° , 103.518457° dan -1.616026° sampai 103.519724° dan -1.616027° .